

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan pada penelitian yakni;

1. Berlandaskan Hasil Analisis LQ sektor basis pada Kabupaten Sampang dan Kabupaten Situbondo. Kabupaten Sampang periode tahun 2018-2022 mempunyai sektor enam basis diantaranya yaitu sektor Real Estate, Jasa Keuangan dan Asuransi, Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, Informasi dan Komunikasi, Pertahanan, dan jaminan Sosial Wajib, Konstruksi, Administrasi Pemerintahan, jasa pendidikan, Pertambangan dan Penggalan, Informasi dan Komunikasi, sedangkan Kabupaten Situbondo memiliki 10 sektor basis diantaranya yakni pertahanan dan jaminan sosial wajib, jasa informasi dan komunikasi, keuangan dan asuransi, pertanian, kehutanan dan perikanan, real estate, jasa kesehatan dan kegiatan sosial, administrasi pemerintahan, jasa pendidikan, pengadaan air, pengadaan listrik dan gas, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang, dan sektor jasa yang lain.
2. Berlandaskan Hasil Analisis Rerata shift share Potential Regional Kabupaten Sampang dan Kabupaten Situbondo yaitu ;
  - a. Kabupaten Sampang periode 2018-2022 memiliki sepuluh sektor yang cenderung mendorong pertumbuhan sektoral Provinsi yakni sektor Pengolahan, Konstruksi, Limbah dan Daur Ulang, Pengelolaan Sampah, Pengadaan Air, Industri Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi

- b. Mobil dan Sepeda Motor, Real Estat, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Transportai Pergudangan, Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Sosial untuk, Informasi dan Komunikasi, Jasa Pendidikan.
  - c. Kabupaten Situbondo periode 2018-2022 memiliki delapan sektor yang cenderung mendorong pertumbuhan sektoral Provinsi yaitu sektor Real Estat, Jasa Keuangan dan Asuransi, Transportai Pergudangan, Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Informasi dan Komunikasi, Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Sosial, Jasa Pendidikan, Jasa Lainnya
3. Berlandaskan Hasil Analisis Rerata shift share Proportional Shift Kabupaten Sampang dan Kabupaten Situbondo yaitu ;
- a. Kabupaten Sampang 2018-2022 memiliki 9 sektor yang bertumbuh lebih cepat pada sektor yang serupa dalam Provinsi Jatim antara lain yakni Pengadaan Air, Sektor Transportasi dan Pergudangan, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang, Pengadaan Listrik dan Gas, Industri Pengolahan, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Jasa Kesehatan dan kegiatan Sosial, Jasa Pendidikan, Informasi dan Komunikasi, Real Estat.
  - b. Kabupaten Situbondo tahun 2018-2022 memiliki 11 sektor yang bertumbuh lebih cepat daripada sektor yang sama di Provinsi Jatim diantaranya yakni Sektor Pengadaan Air, Industri Pengolahan, Pengadaan Listrik dan Gas, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda

Motor, Kontruksi, Transportasi dan Pergudangan, Jasa Kesehatan dan kegiatan Sosial, Informasi dan Komunikasi, Real Estat, Jasa Pendidikan.

4. Berlandaskan Hasil Analisis Rerata shift share Differential Shift Kabupaten Sampang dan Kabupaten Situbondo yaitu ;
  - a. Kabupaten Sampang tahun 2018-2022 terdapat delapan sektor yang memiliki keuntugan lokasional diantaranya sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Jasa Keuangan dan Asuransi, Transportasi dan Pergudangan, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang, Informasi dan Komunikasi, Jasa Pendidikan, Pengadaan Air, Kontruksi.
  - b. Kabupaten Situbondo tahun 2018-2022 terdapat Sembilan sektor yang mempunyai keuntungan lokasional diantaranya yaitu sektor Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang, Jasa Perusahaan, Kesehatan dan Kegiatan Sosial, Pertambangan dan Penggalian, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Konstruksi, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib, Administrasi Pemerintahan, Pengadaan Listrik dan Gas, Jasa Pengadaan Air, Jasa Lainnya
5. Berlandaskan Hasil Analisis Rata – rata Typology Klassen Kabupaten Sampang dan Kabupaten Situbondo yaitu:
  - a. Kabupaten Situbondo pada tahun 2018-2022 memiliki satu sektor yang bisa masuk kategori sektor pesat dan maju ataupun kuadran satu yakni Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial.

- b. Kabupaten Sampang pada tahun 2018-2022 memiliki 3 sektor yang bisa termasuk kelompok maju dan pesat ataupun kuadran satu yakni Informasi dan Komunikasi; Konstruksi; Jasa Pendidikan.
6. Berlandaskan Hasil Analisis Rerata Model Rasio Pertumbuhan Kabupaten Sampang dan Kabupaten Situbondo yaitu:
- a. Kabupaten Sampang pada periode 2018-2022 membuktikan adanya satu sektor yang termasuk klasifikasi bernilai RPs serta RPr melebihi 1 yen artinya aktivitas sektor ekonomi di tingkat Provinsi dan Kabupaten sama sama menonjo. Sektor tersebut merupakan Sektor Transportasi dan Perdagangan bernilai RPs (1,22) dan RPr (2,12).
  - b. Kabupaten Situbondo pada periode 2018-2022 menunjukkan bahwa terdapat satu sektor yang termasuk dalam klasifikasi dengan nilai RPs serta RPr melebihi 1 yen artinya aktivitas sektor ekonomi di tingkat Provinsi dan Kabupaten sama sama menonjol. Sektor tersebut merupakan Sektor Industri Pengolahan bernilai RPs (2,19) dan RPr (2,32).

## 5.2 Saran

Adapun beberapa saran dalam penelitian ini yaitu ;

Berdasarkan penulisan diatas, adanya sejumlah hal yang menjadi saran bagi beberapa pihak yang bersangkutan. Saran yang bisa dituliskan peneliti melalui hasil penelitian yaitu pemerintah daerah Kabupaten Sampang dan Kabupaten Situbondo perlu memprioritaskan pengembangan sektor-sektor unggulan Fokus penguatan dapat dilakukan melalui peningkatan investasi, pelatihan tenaga kerja, dan pengembangan infrastruktur yang

mendukung sektor tersebut, sehingga mampu berkontribusi lebih besar pada pertumbuhan ekonomi daerah. Adanya penelitian ini untuk pemerintah daerah menggunakan data-data ini sebagai dasar dalam merumuskan kebijakan ekonomi. Kebijakan yang berbasis data akan lebih efektif dalam meningkatkan efisiensi alokasi sumber daya dan mencapai target pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Pemerintah daerah disarankan untuk melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap sektor-sektor unggulan yang telah diidentifikasi. Evaluasi ini penting untuk memastikan bahwa strategi pengembangan yang diterapkan mampu mencapai target yang diharapkan dan dapat disesuaikan dengan perubahan kondisi ekonomi yang dinamis.